

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z, Redjeki S, Ambariyanto. (2013). Studi Kebiasaan Makanan Ikan Layur (*Trichiurus lepturus*) di Perairan Pantai Bandengan Kabupaten Jepara dan di Perairan Tawang Weleri Kabupaten Kendal.
- Annisa A, C., Rahardjo F, M., Zahid A., Simanjuntak H, P, C., Asriansyah A., Aditriawan M, R. 2018. Makanan dan Kebiasaan Makan Ikan Gerot-gerot, *Pomadasys kaakan* (Cuvier, 1830) di Teluk Pabean, Jawa Barat.
- Ahmad, A. (2017). Respon Ikan Karang pada Area Apartemen Ikan di Perairan Tobololo dan Gamalama Kota Ternate. *Coastal and Ocean Journal* (COJ), 1(1), 1-6.
- Alam, M. R. (2018). Pemetaan Sebaran Daerah Penangkapan Ikan (Fishing Ground) Alat Tangkap Cantrang Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Dhanasekaran, M., Bhavan, P. S., Manickam, N., & Kalpana, R. (2017). Physico-chemical characteristics and zooplankton diversity in a perennial lake at Dharmapuri (Tamil Nadu, India). *Journal of Entomology and Zoology Studies*, 5(1), 285-292.
- Desiartin. 2019. Gambaran Perilaku Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah Di Kepulauan Spermonde (Pulau Lae-Lae, Pulau Barrang Lompo, Dan Pulau Lumu-Lumu) Kota Makassar.
- Effendie, M. I. 1997. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta
- Effendie, M. I. 2002. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Froese, R. and D. Pauly. Editors. (2022). FishBase. *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830). Accessed through: World Register of Marine Species at: <https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=218549> on 2022-12-16.
- Furkon, A. 2003. Kebiasaan makanan dan pertumbuhan ikan opudi *Telmatherina celebensis* di Danau Towuti, Sulawesi Selatan. Skripsi. Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 52.
- Gani, A. (2015). Studi habitat dan kebiasaan makanan (*food habit*) ikan rono Lindu (*Oryzias sarasinorum* Popta, 1905). JSTT, 4(3).
- Ghiffar, M. A., Irham, A., Harahap, S. A., Kurniawaty, N., & Astuty, S. (2017). Hubungan kondisi terumbu karang dengan kelimpahan ikan karang target di perairan Pulau Tinabo Besar, Taman Nasional Taka Bonerate, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Kelautan SPERMONDE*, 3(2), 17-24.
- Hajar S,. 2016. Proses Pengolahan Ikan Kaci (*Plectorhinchus favomaculatus*) Fillet Beku Di Pt.Usaha Centraljaya Sakti Makassar.
- Hariyadi, S. (1983). Studi Makanan Alami Ikan-ikan Mujair, *Sarotherodon mossambicus* (Trewavas); Nila, *Sarotherodon niloticus* (Trewavas); Lele *Clarias batrachus* (Linnaeus); Gabus (*Ophicephalus striatus*) Bloch; dan Mas *Cyprinus carpio* Linnaeus di Situ Ciburuy, Kabupaten Bandung. (Karya Ilmiah). IPB. Bogor.
- Halimah, N. (2022). Keanekaragaman Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Makassar.
- Hajisamae, S. (2009). Trophic ecology of bottom fishes assemblage along coastal areas of Thailand. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 82(3), 503-514.
- Karmila. 2021. Kebiasaan Makanan Ikan Sapu-Sapu, *Pterygoplichthys pardalis* (Castelnau, 1855) Di Perairan Danau Tempe, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

- Koniyo, Y. (2018). Aspek Biologis dan Ekologis Ikan Manggabai. Ideas Publishing, 81, 132-140.
- Nezaputri, N. A., Kurniawan, D., Suryanti, A., Muzahar, M., & Susiana, S. (2021). Makanan dan Kebiasaan Makan Siput Gonggong (*Laevistrombus turturella*) di Perairan Pulau Penyengat Kota Tanjungpinang. *OLDI (Oseanologi dan 6Limnologi di Indonesia)*, 6(1), 1-10.
- Prihatiningsih, P., Kamal, M. M., Kurnia, R., & Suman, A. (2017). Hubungan Panjang-Berat, Kebiasaan Makanan, Dan Reproduksi Ikan Kakap Merah (*Lutjanus gibbus*: Famli Lutjanidae) Di Perairan Selatan Banten. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 9(1), 21-32.
- Rahmawati, ST. 2019. Kebiasaan Makanan Ikan Lencam (*Lethrinus lentjan Lacepede*, 1802) Di Perairan Teluk Laikang, Kabupaten Takalar.
- Rauf, A., & Yusuf, M. (2004). Studi distribusi dan kondisi terumbu karang dengan menggunakan teknologi penginderaan jauh di Kepulauan Spermonde, Sulawesi Selatan. *Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 9(2), 74-81.
- Ridho, M. R., Patriono, E., Wulandari, N., Avesena, M., & Dody, S. (2022, August). Kebiasaan Makanan Ikan Gulamah (*Johnius trachycephalus Bleeker*) di Sekitar Muara Sungai Musi Sumatera Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional Ikan* (Vol. 1, No. 1, pp. 152-159).
- Safitri, D., Susiana, S., & Suryanti, A. (2021). Makanan dan Kebiasaan Makan Ikan Sembilang (*Plotosus canius*) di Perairan Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. *Jurnal Akuatiklestari*, 4(2), 84-91.
- Silva, L. H. S. (1999). Fitoplâncton de um reservatório eutrófico (Lago Monte Alegre), Ribeirão Preto, São Paulo, Brasil. *Revista Brasileira de Biologia*, 59, 281-303.
- Subiyanto., Ruswahyuni & D.G. Cahyono. 2008. Komposisi dan distribusi larva ikan pelagis di Estuaria Pelawangan Timur, Segara Anakan, Cilacap. *Jurnal Saintek Perikanan*. 4 (1): 62-68.
- Simanjuntak, C.P.H & A. Zahid. 2009. Kebiasaan makanan dan perubahan ontogenetik makanan ikan baji-baji (*Grammoplites scaber*) di Pantai Mayangan, Jawa Barat. *J. Iktiologi Indonesia*. 9 (1): 63-73
- Syahputra, A., Muchlisin, Z. A., & Defira, C. N. (2016). Kebiasaan Makan Ikan Lontok (*Ophiocara porocephala*) di Perairan Sungai Iyu, Kecamatan Bendahara, Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).
- Sukimin, S., Andi, I. S., Vitner, Y., & Ernawati, Y. (2004). Modul praktikum biologi perikanan. Bogor. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sanciango, M. D., Rocha, L. A., & Carpenter, K. E. (2011). A molecular phylogeny of the Grunts (Perciformes: Haemulidae) inferred using mitochondrial and nuclear genes. *Zootaxa*, 2966(1), 2973-2974.
- Valinassab, T., S. Jalali., M. Hafezieh & G.A. Zarshenas. 2011. Evaluation of some feeding indices of Pomadasys kaakan in the Northern Persian Gulf. *Iranian Journal of Fisheries Sciences*. 10 (3): 497-504
- Zulianni, Z. Muchlisin, A, A. & Nurfadillah, N. 2016. Kebiasaan Makanan dan Hubungan Panjang Berat Ikan Julung-Julung (*Dermogenys sp.*) di Sungai Alur Hitam Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*. Vol 1 (1):12-24. Universitas Syiah Kuala Darussalam. Banda Aceh. Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Klasifikasi jenis fitoplankton dan zooplankton yang ditemukan selama penelitian pada usus ikan kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) yang didaratkan di PPI Paotere kota Makassar.

- Kingdom : Animalia
- Phylum : Rotifera
- Class : Monogononta
- Order : Ploima
- Family : Brachionidae
- Genus : Keratella
- Species : *Keratella cochlearis*

- Kingdom : Plantae
- Subkingdom : Viridiplantae
- Division : Chlorophyta
- Subdivision : Chlorophytina
- Class : Chlorophyceae
- Order : Sphaeropleales
- Family : Selenastraceae
- Genus : Ankistrodesmus
- Species : *Ankistrodesmus falcatus*

Lampiran 2. Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) Jantan (56 ekor).

Kelas	Frek	Vol	Vol SCR	Vi	Oi	Vi*Oi	IBT
Monogononta	48	81	0.0810	20.5584	29.0909	598.0618	23.1608
Crustacea	58	158	0.1580	40.1015	35.1515	1409.6293	54.5899
Pisces	30	96	0.0960	24.3655	18.1818	443.0088	17.1561
Chlorophyceae	15	29	0.0290	7.3604	9.0909	66.9128	2.5913
Tidak teridentifikasi	14	30	0.0300	7.6142	8.4848	64.6054	2.5019
Jumlah	109	394	0.3940	100.0000	100.0000	2582.2181	100.0000

Lampiran 3. Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) betina (53 ekor).

Kelas	Frek	Vol	Vol SCR	Vi	Oi	Vi*Oi	IBT
Monogononta	43	79	0.0790	2.5575	27.0440	69.1641	2.1931
Crustacea	69	188	1.8800	60.8611	43.3962	2641.1429	83.7460
Pisces	22	64	0.6400	20.7187	13.8365	286.6735	9.0899
Chlorophyceae	20	35	0.3500	11.3305	12.5786	142.5224	4.5191
Tidak teridentifikasi	5	14	0.1400	4.5322	3.1447	14.2522	0.4519
Jumlah	109	380	3.0890	100.0000	100.0000	3153.7552	100.0000

Lampiran 4. Nilai indeks bagian terbesar (%) ikan kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830), berdasarkan jenis kelamin.

Kelas	Indek Bagian Terbesar %	
	Jantan	Betina
Monogononta	23.1608	2.0000
Crustacea	54.5899	83.7460
Pisces	17.1561	9.0899
Chlorophyceae	2.5913	4.5191
Tidak teridentifikasi	2.5019	0.4519

Lampiran 5. Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) bulan Desember (36 ekor).

Kelas	Frek	Vol	Vol SCR	Vi	Oi	Vi*Oi	IBT
Monogononta	43	74	0.0740	29.7189	39.8148	1183.2515	46.3984
Crustacea	22	64	0.0640	25.7028	20.3704	523.5758	20.5308
Pisces	24	78	0.0780	31.3253	22.2222	696.1178	27.2966
Chlorophyceae	15	24	0.0240	9.6386	13.8889	133.8688	5.2493
Tidak teridentifikasi	4	9	0.0090	3.6145	3.7037	13.3869	0.5249
Jumlah	109	249	0.2490	100.0000	100.0000	2550.2008	100.0000

Lampiran 6. Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kanekke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) bulan Januari (35 ekor).

Kelas	Frek	Vol	Vol SCR	Vi	Oi	Vi*Oi	IBT
Monogononta	26	42	0.0420	17.6471	24.7619	436.9748	11.4477
Crustacea	55	144	0.1440	60.5042	52.3810	3169.2677	83.0276
Pisces	2	5	0.0050	2.1008	1.9048	4.0016	0.1048
Chlorophyceae	11	20	0.0200	8.4034	10.4762	88.0352	2.3063
Tidak teridentifikasi	11	27	0.0270	11.3445	10.4762	118.8475	3.1135
Jumlah	109	238	0.2380	100.0000	100.0000	3817.1269	100.0000

Lampiran 7. Nilai indeks bagian terbesar (%) ikan kanekke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830), berdasarkan waktu pengambilan sampel.

Kelas	Indeks Bagian Terbesar (%)		
	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023
Monogononta	46.3984	11.4477	7.3628
Crustacea	20.5308	83.0276	69.8552
Pisces	27.2966	0.1048	20.4161
Chlorophyceae	5.2493	2.3063	2.0396
Tidak teridentifikasi	0.5249	3.1135	0.3263

Lampiran 8. Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kanekke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) bulan Februari (38 ekor).

Kelas	Frek	Vol	Vol SCR	Vi	Oi	Vi*Oi	IBT
Monogononta	19	38	0.0380	13.5714	17.5926	238.7566	7.3779
Crustacea	50	137	0.1370	48.9286	46.2963	2265.2116	69.9980
Pisces	26	77	0.0770	27.5000	24.0741	662.0370	20.4578
Chlorophyceae	9	20	0.0200	7.1429	8.3333	59.5238	1.8394
Tidak teridentifikasi	4	8	0.0080	2.8571	3.7037	10.5820	0.3270
Jumlah	109	280	0.2800	100.0000	100.0000	3236.1111	100.0000

Lampiran 9. Nilai indeks bagian terbesar (%) ikan kanekke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830), berdasarkan Panjang total tubuh.

Kelas	Indeks Bagian Terbesar (%)		
	210-306	307-401	402-497
Monogononta	21.0038	21.7751	10.7399
Crustacea	62.4977	57.7953	82.7367
Pisces	12.4347	15.2248	0.7955
Chlorophyceae	2.0815	3.5053	4.7733
Tidak teridentifikasi	1.9823	1.6995	0.9547

Lampiran 10. Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) ukuran 210-306 (43 ekor).

Kelas	Frek	Vol	Vol SCR	Vi	Oi	Vi*Oi	IBT
Monogononta	37	63	0.0630	20.2572	28.6822	581.0215	21.0038
Crustacea	51	136	0.1360	43.7299	39.5349	1728.8567	62.4977
Pisces	20	69	0.0690	22.1865	15.5039	343.9767	12.4347
Chlorophyceae	11	21	0.0210	6.7524	8.5271	57.5787	2.0815
Tidak teridentifikasi	10	22	0.0220	7.0740	7.7519	54.8369	1.9823
Jumlah	109	311	0.3110	100.0000	100.0000	2766.2703	100.0000

Lampiran 11. Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) ukuran 307-401 (53 ekor)

Kelas	Frek	Vol	Vol SCR	Vi	Oi	Vi*Oi	IBT
Monogononta	45	82	0.0820	21.4099	26.4706	566.7332	21.7751
Crustacea	59	166	0.1660	43.3420	34.7059	1504.2236	57.7953
Pisces	30	86	0.0860	22.4543	17.6471	396.2525	15.2248
Chlorophyceae	18	33	0.0330	8.6162	10.5882	91.2302	3.5053
Tidak teridentifikasi	18	16	0.0160	4.1775	10.5882	44.2328	1.6995
Jumlah	109	383	0.3830	100.0000	100.0000	2602.6724	100.0000

Lampiran 12. Hasil Analisis Indeks Bagian Terbesar (%) jenis makanan ikan kaneke *Plectorhinchus flavomaculatus* (Cuvier, 1830) ukuran 402-497 (13 ekor)

Kelas	Frek	Vol	Vol SCR	Vi	Oi	Vi*Oi	IBT
Monogononta	9	15	0.0150	17.0455	23.0769	393.3566	10.7399
Crustacea	20	52	0.0520	59.0909	51.2821	3030.3030	82.7367
Pisces	2	5	0.0050	5.6818	5.1282	29.1375	0.7955
Chlorophyceae	6	10	0.0100	11.3636	15.3846	174.8252	4.7733
Tidak teridentifikasi	2	6	0.0060	6.8182	5.1282	34.9650	0.9547
Jumlah	109	88	0.0820	100.0000	100.0000	3662.5874	100.0000

Lampiran 13. Hasil t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances antara RGL ikan kaneke jantan dan ikan kaneke betina

	JANTAN	BETINA
Mean	0.812938182	0.791924074
Variance	0.020654277	0.021463429
Observations	56	53
Pooled Variance	0.021055072	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	107	
t Stat	0.755957828	
P(T<=t) one-tail	0.225667773	
t Critical one-tail	1.659219312	
P(T<=t) two-tail	0.451335546	
t Critical two-tail	1.98238337	

Lampiran 14. Hasil t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances antara RGL bulan Desember dan Januari

	DESEMBER	JANUARI
Mean	0.8056	0.84596
Variance	0.021505327	0.013596834
Observations	36	35
Pooled Variance	0.017608389	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	69	
t Stat	-1.28129003	
P(T<=t) one-tail	0.102190606	
t Critical one-tail	1.667238549	
P(T<=t) two-tail	0.204381213	
t Critical two-tail	1.994945415	

Lampiran 15. Hasil t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances antara RGL bulan Desember dan Februari

	DESEMBER	FEBRUARI
Mean	0.8056	0.760463158
Variance	0.021505327	0.024554354
Observations	36	38
Pooled Variance	0.023072188	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	72	
t Stat	1.277656077	
P(T<=t) one-tail	0.102737491	
t Critical one-tail	1.666293696	
P(T<=t) two-tail	0.205474982	
t Critical two-tail	1.993463567	

Lampiran 16. Hasil t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances antara RGL bulan Januari dan Februari

	JANUARI	FEBRUARI
Mean	0.84596	0.760463158
Variance	0.013596834	0.024554354
Observations	35	38
Pooled Variance	0.019307091	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	71	
t Stat	2.626370798	
P(T<=t) one-tail	0.00528222	
t Critical one-tail	1.666599658	
P(T<=t) two-tail	0.01056444	
t Critical two-tail	1.993943368	

Lampiran 17. Hasil t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances antara RGL ukuran ikan kecil dan ikan sedang

	KECIL	SEDANG
Mean	0.805962791	0.788992453
Variance	0.023875537	0.020075003
Observations	43	53
Pooled Variance	0.021773114	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	94	
t Stat	0.560359529	
P(T<=t) one-tail	0.288283672	
t Critical one-tail	1.661225855	
P(T<=t) two-tail	0.576567343	
t Critical two-tail	1.985523442	

Lampiran 18. Hasil t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances antara RGL ukuran ikan kecil dan ikan besar

	KECIL	BESAR
Mean	0.805962791	0.810807692
Variance	0.023875537	0.024783226
Observations	43	13
Pooled Variance	0.024077245	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	54	
t Stat	-0.098649174	
P(T<=t) one-tail	0.460891057	
t Critical one-tail	1.673564906	
P(T<=t) two-tail	0.921782114	
t Critical two-tail	2.004879288	

Lampiran 19. Hasil t-Test Two-Sample Assuming Equal Variances antara RGL ukuran ikan sedang dan ikan besar

	SEDANG	BESAR
Mean	0.788992453	0.810807692
Variance	0.020075003	0.024783226
Observations	53	13
Pooled Variance	0.020957795	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	64	
t Stat	-0.486883249	
P(T<=t) one-tail	0.314002215	
t Critical one-tail	1.669013025	
P(T<=t) two-tail	0.628004429	
t Critical two-tail	1.997729654	